

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai $J_{hitung} = 27$, dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 10$, maka berdasarkan daftar, $J_{tabel} = 8$. Dengan demikian $J_{hitung} > J_{tabel}$ yaitu $27 > 8$, yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Data *pre-test* diperoleh rata-rata 112,5 sedangkan setelah pemberian layanan konseling kelompok dengan teknik kontrak perilaku (*post-test*) dieproleh rata-rata 72,5. Artinya skor rata-rata siswa setelah mendapat layanan konseling kelompok dengan teknik kontrak perilaku lebih rendah daripada sebelum mendapat layanan konseling kelompok dengan teknik kontrak perilaku. Perubahan penurunan interval setelah diberi layanan konseling kelompok dengan teknik kontrak perilaku sebesar 35,55 %. Dengan demikian, berdasarkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik kontrak perilaku terhadap pengurangan perilaku agresif siswa kelas VIII-8 SMP Negeri 2 Delitua Tahun Ajaran 2016/2017. Maka peneliti telah menemukan ada pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik kontrak perilaku terhadap pengurangan perilaku agresif siswa kelas VIII-8 SMP Negeri 2 Delitua Tahun Ajaran 2016/2017 atau hipotesis dapat diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya mengikuti layanan konseling kelompok dengan sungguh-sungguh agar dapat mengembangkan berbagai keterampilan yang pada intinya meningkatkan kepercayaan diri, cinta diri, pemahaman diri atas segala kekurangan dan kemampuan, ketegasan dalam menerima kritik dan memberi kritik serta dapat mengendalikan perasaan dengan baik sehingga adanya gejolak yang ada dalam dirinya dapat diredam yang pada akhirnya dapat mengurangi perilaku agresifnya. .
2. Bagi guru BK diharapkan dapat meningkatkan pelayanan khususnya dalam hal ini mengenai konseling kelompok, perlu diupayakan adanya tenaga konselor yang memahami masalah siswa. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan konseling kelompok dengan pendekatan tertentu. Konselor sekolah juga diharapkan untuk mendampingi, memotivasi dan selalu melakukan pemantauan maupun pengawasan perkembangan konseli agar tetap menjalankan komitmen untuk tidak berperilaku agresif dan selain itu juga diharapkan melibatkan orang tua dalam pembinaan atau kontroling kondisi siswa terkini.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat membantu, memfasilitasi konselor sekolah dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling dan melakukan pengawasan perkembangan terhadap siswa yang bermasalah. Dengan demikian konselor sekolah dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan

bimbingan dan konseling dengan optimal, terutama layanan konseling kelompok untuk membantu siswa yang membutuhkan.

4. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengeksplor lagi hal-hal terkait dengan perilaku agresif, karena diberbagai sekolah diluar sana perilaku agresif juga masih banyak dialami oleh anak-anak.